

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENERAPKAN
POLA HIDUP BERSIH SANTRI PADA MASA COVID-19
DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MARISATUL KHUSNA
NIM. 3517088

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENERAPKAN
POLA HIDUP BERSIH SANTRI PADA MASA COVID-19
DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MARISATUL KHUSNA
NIM. 3517088

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MARISATUL KHUSNA

NIM : 3517088

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH SANTRI
PASCA COVID-19 DI PONDOK PESANTREN
SYAFI'IAKROM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul "Bimbingan Agama Islam untuk Menerapkan Pola Hidup Bersih Santri Pasca Covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024

Yang menyatakan



Marisatul Khusna

NIM 3517088

NOTA PEMBIMBING

Oomaryah, S.Sos.I., M.S.I

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngalyan Semarang

Lampiran:

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Marisatul Khusna
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Marisatul Khusna

NIM : 3517088

Judul : Bimbingan Agama Islam untuk Menerapkan Pola hidup Bersih Santri
Pada Masa Covid di Pondok Pesantren Syafi'I Akrom.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan

Pembimbing,

Oomaryah, S.Sos.I., M.S.I
NIP.198407232010032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi

berjudul :

Nama : **MARISATUL KHUSNA**
NIM : **3517088**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH SANTRI PASCA COVID-19 DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 30 Juli 2024

Ditandatangani Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. dan atas dukungan dari orang-orang di sekitar saya, alhamdulillah dengan bangga dan rasa bahagia, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa wujud cinta dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas izin dan Ridho Nya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Untuk bapak dan ibu saya tercinta alm.bapak fauzi tahrir dan ibu kholifah yang telah memberikan motivasi, nasehat dan dukungan bahkan selalu mendoakan keselamatan dan kelancaran saya saat mau berangkat kuliah .
3. Kepada suami saya tercinta Bagus sapto aji yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dan telah memberikan izin dan suport nya untuk terus memotivasi saya agar skripsi ini bisa di selesaikan
4. Untuk kedua anak saya yang sangat saya sayangi kaka soraya faradisa Almahyra, dan adeknya kevin arshka Atharrazka, karna telah menjadikan saya makin bersemangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada mertua saya bapak Karsam, dan ibu Darwi yang telah memberikan doa dan dukungan nya sehingga saya bisa fokus dalam menjalani perkuliahan ini.
6. Kepada kaka kandung saya mas faiq yang telah memberikan nasehat dan motivasi agar cepat terselesaikan skripsi ini.
7. Kepada Dosen pembimbing skripsi saya ibu Qomariyah, M.S.i karena telah memberikan nasehat dan bimbingannya sehingga bisa terwujudnya skripsi ini dengan baik.
8. Kepada dosen wali saya, ibu Cintami Farmawati, M.S.i yang telah memberikan semangat dan motivasi
9. Kepada Keluarga besar Pondok Pesantren Syafi'i Akrom kota Pekalongan yang telah memberikan support dan motivasi semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan kejayaan untuk Pondok Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
10. Sahabat-sahabat dan teman-temanku BPI angkatan 2017 senasib seperjuangan.

MOTTO

الطهور شرط الإيمان (رزاه مسلم)

“Kesucian itu adalah setengah dari iman”. (HR. Muslim)



ABSTRAK

Marisatul Khusna. NIM 3517088. 2024. Bimbingan Agama Islam Untuk Menerapkan Pola Hidup Bersih Santri Pada Masa Covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom. Skripsi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Qomaryah, M. Si

Kata kunci: Bimbingan Agama Islam, Pola Hidup Bersih, Covid-19

Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terjangkit virus corona sehingga mengalami pandemi. Dampak dari masuknya penyebaran virus ini sangat berpengaruh ke berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari segi kesehatan, sosial, ekonomi, agama maupun pendidikan. Dampak dari penularan virus ini juga sudah amat sangat memprihatinkan karna sudah menjangkiti banyak manusia dari bayi, anak, dewasa hingga lansia. Bahkan pemerintah sempat menghimbau untuk meliburkan semua lembaga pendidikan karna penularannya sangat cepat sekali. Tak hanya di Sekolah. Kondisi pesantren di Indonesia juga ikut terdampak virus ini. Bimbingan agama Islam dalam penerapan pola hidup bersih santri sangat diperlukan agar berkurangnya korban yang terpapar virus tersebut. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Bimbingan Agama Islam Untuk Menerapkan Pola Hidup Bersih Santri pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i i Akrom."

Focus penelitian ini diantaranya: (1) Bagaimana proses bimbingan agama Islam dalam penerapan pola hidup bersih Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?. (2) Bagaimana pola hidup bersih santri pada masa pandemi covid-19?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field Research). Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bimbingan tentang kesadaran akan kebersihan perlu dilakukan seperti perlunya mencuci tangan sebelum kegiatan belajar mengajar, bersuci dengan tertib dan baik, kebersihan makanan, serta mendapatkan sirkulasi udara & cahaya yang cukup di lingkungan pondok pesantren. Dan diharapkan melalui bimbingan konseling Islam ini semoga fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik. Sehingga menjadi pribadi kaaffah, dan pada akhirnya diharapkan mereka bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Bimbingan Agama Islam untuk Menerapkan Pola Hidup Bersih Santri Pasca Covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom" sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Qomaryah M.S.I selaku Pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam skripsi inidan dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam skripsi ini.

6. Pengurus Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan wa bil khusus Robeth Kamilian, S.H.I, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf BPI UIN KH. Abdurrahman Wahid.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya pasangan saya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRPSI	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Kajian Teoretik	8
2. Penelitian Yang Relevan	12
3. Kerangka Berpikir	15
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bimbingan Agama Islam	23
1. Definisi Bimbingan Agama Islam	23
2. Sunnah Rasul Saw. Mengenai Bersih	27
3. Bimbingan untuk Pola Hidup Bersih pada Masa Pandemi Covid-19	29
B. Pola Hidup Bersih Santri Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	31
1. Definisi Kebersihan	31
2. Kebersihan Dalam Perspektif Sunnah	40
BAB III BIMBINGAN AGAMA ISLAM PADA & POLA HIDUP BERSIH SANTRI PONDOK PESANTREN SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	44
1. Sejarah Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	44
2. Profil Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	48
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	49
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Syafii Akrom	50

5. Kondisi Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	51
6. Kondisi Santri dan Santriwati serta Sarana Prasarana Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	51
7. Kondisi Sarana Prasarana Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	52
B. Penerapan Proses Bimbingan Agama Islam di Pondok Pesantren Syafii Akrom.....	52
C. Pola Hidup Bersih Santri Pasca Covid-19	54
BAB IV BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH SANTRI PASCA COVID-19 DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM	
A. Analisa Bimbingan Agama Islam dalam Penerapan Pola Hidup Bersih Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	64
B. Analisa Pola Hidup Bersih Santri Pasca Pandemi Covid-19.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN GAMBAR ATAU DOKUMENTASI	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan keagamaan merupakan upaya untuk membantu seorang individu di masyarakat agar belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah, dengan memberdayakan keimanan dan akal, serta kemauan yang dikaruniakan Allah Swt yang sifatnya berhubungan dengan agama. Di sisi lain bimbingan keagamaan penting untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹ Bimbingan agama Islam begitu menekankan sisi kebersihan, termaktub dalam ayat “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang bertaubat dan mensucikan diri”. Yusuf al-Qardhawi menyatakan bahwa kebersihan adalah salah satu unsur penting dalam perilaku beradab. Islam menganggap kebersihan sebagai suatu sistem peradaban dan ibadah. Karena itu, kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari seorang muslim.²

Kebersihan diterapkan dan diajarkan pada pondok pesantren, yang mana pondok pesantren memiliki andil yang sangat besar dalam perjalanan sejarah perjuangan hingga mencetak dan mencerdaskan sumber daya bangsa dan negara. Pesantren atau yang lebih dikenal dengan pondok diakui sebagai model lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Kedudukan pesantren

¹ Anton Widodo, *Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf*, Lampung, IAIN Metro Lampung, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1 No. 1. Januari-Juni 2019, hlm. 67.

² Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqh Peradaban: Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah Faizah Firdaus. (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), hlm. 361.

sejak dulu tidak hanya sekedar sebagai lembaga pendidikan namun juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang memiliki pengaruh kuat di lingkungan masyarakat, termasuk dalam menyelenggarakan bimbingan keagamaan. Pondok pesantren mempunyai tiga fungsi yang terdiri dari fungsi sebagai pendidikan, sosial, dan dakwah. Fungsi pondok pesantren sebagai pendidikan dikarenakan pondok pesantren sebagian dari aktivitas dakwah yang menitikberatkan dalam bidang pendidikan dan sosial. Pendidikan dapat dijadikan bekal dalam mengumandangkan dakwah, sedangkan dakwah bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam membangun sistem pendidikan.³

Menjaga kesehatan sangat penting diterapkan sejak dini yaitu pada anak-anak usia sekolah karena anak di usia tersebut rawan terkena penyakit. Hal ini disebabkan oleh daya tahan tubuh anak belum sekuat orang dewasa. Yang dalam hal ini santri mempunyai posisi yang strategis sebagai “cikal bakal” sebuah kelompok masyarakat baru dan menjadi penentu nasib perjalanan suatu kelompok. Kebersihan secara garis besar menjadi dua, yang pertama kebersihan yang tampak oleh mata telanjang, seperti kebersihan pakaian, tangan, kaki, serta kebersihan lingkungan. Yang kedua, kebersihan rohani kebersihan ini kaitannya dengan dosa dan maksiat.⁴

Salah satu lembaga yang mengaplikasikan tata kelola individu melalui nilai Islam dalam aktivitas keseharian yang berupa kebersihan adalah pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai salah satu penyelenggara bimbingan

³ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005). hlm. 22

⁴ Rozinah As, dkk, “Peran Santri dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Hidup di Pondok Pesantren Annuqayah Latee I pada Masa Pandemi”, *Jurnal*, (Madura: Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, 2021), Vol. 15 Nomor 2, hlm. 350.

agama Islam di Indonesia yang di mana salah satu metode pembelajarannya ialah memisahkan kehidupan anak serta orang tua supaya si anak atau santri tersebut dapat fokus dalam hal pendidikan. Metode ini dimaksudkan agar santri belajar sifat mandiri dari berbagai aspek yang kelak dapat berguna di lingkungan masyarakat, termasuk di dalamnya penanaman aspek kebersihan.⁵ Pesantren merupakan lembaga untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu keislaman. Pengajaran di lembaga ini ditangani oleh ulama yang bertumpu pada bahan ajar, termuat pada kitab dan sudah baku dalam dunia keilmuan Islam dengan tradisi dan disiplin, serta telah berjalan berkesinambungan secara lama.⁶

Pondok Pesantren Syafii Akrom secara *de facto*; salah satu pondok pesantren di Pekalongan yang menerapkan protokol kesehatan pada sebelum kegiatan pembelajarannya berlangsung. Tampak pada observasi ketika berada di Pondok Pesantren Syafii Akrom, santri dan santriwati mengabaikan protokol kesehatan ketika proses kegiatan belajar, seperti tidak memakai masker dan kurang jaga jarak. Padahal pengurus Yayasan telah berusaha untuk menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas, serta menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan masker ketika pembelajaran.⁷ Hal yang ironis ketika secara teoretis, Islam menekankan kebersihan namun beberapa para santri abai dalam pola kebersihan yang berupa protokol kesehatan.

⁵ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 1-6.

⁶ Alie Yafie, *Teologi Sosial Telaah Kritis Persoalan Agama dan Kemanusiaan*, (Yogyakarta: LKPSM, 1997), hlm.25.

⁷ Observasi pada Pondok Pesantren Syafii Akrom pada bulan Februari 2021 pukul 20.00 wib.

Padahal Pemerintah sendiri telah gencar serta masif dalam melakukan sosialisasi perihal PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada setiap kali kesempatan. Diantaranya dengan memakai masker dan cuci tangan, cuci tangan merupakan salah satu perilaku sederhana yang penting untuk diterapkan. Hal ini dimaksudkan agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena tangan merupakan salah satu agen utama masuknya kuman penyebab penyakit ke mulut, hidung dan tenggorokan. Dimana penyebarannya dapat melalui makanan dan minuman atau benda-benda yang menempel di tangan baik secara sengaja maupun tidak sengaja, selain untuk diri sendiri tangan juga sebagai media penyaluran penyakit dari satu orang ke orang lain.⁸

Kondisi pesantren di Indonesia juga ikut terdampak virus seperti pada bulan Juni 2021 dimana 48 siswa Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan terpapar covid.⁹ Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus sejenis corona, virus ini bermula terjadi di kota Wuhan, Propinsi Hubei China pada bulan Desember, infeksi dari virus ini menular dengan cepat hingga ke seluruh daerah di China hingga ke berbagai negara lainnya pada beberapa minggu berikutnya. Menurut WHO, Corona virus merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit lebih berat seperti *middle east respiratory syndrom (Mers-Cov)* penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau disebut Covid-19

⁸ Sitti Hajiyanti Makatita, dkk, "Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi PHBS Pada Masyarakat Desa Saliong", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Maluku: Universitas Iqra Buru, 2021), Vol. 1 No. 1 , hlm. 17-27

⁹ <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5608744/kena-corona-48-santri-ponpes-syafii-akrom-pekalongan-dievakuasi> diakses 10 Januari 2022, pukul. 10.13 wib.

adalah jenis baru yang di temukan pada tahun 2019 yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya oleh manusia.¹⁰

Berarti bimbingan Agama Islam dapat dipergunakan untuk menerapkan pola hidup bersih di pondok pesantren. Dengan menerapkan hidup bersih berarti pula dapat memberikan dampak positif bagi santri menjadi sehat sehingga mampu menghindari penularan virus dan meningkatkan konsentrasi dalam belajarnya. Santri yang mempunyai kesehatan yang baik akan memiliki pertumbuhan yang optimal sebagai mana standar kesehatan anak yang memiliki perkembangan sesuai dengan usianya, psikisnya berkembang sesuai dengan tingkat kematangan dan umur anak, gembira, aktif, mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar serta memiliki pola makan yang teratur karena masa mereka adalah masa eksploratif.¹¹ Pada jurnal ditemukan bahwa sikap santri yang tidak maksimal dalam menjaga kebersihan hidupnya.

Oleh karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang dalam pandangan bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara merupakan kreasi atau budaya asli (*Indegenous Culture*) bangsa Indonesia yang tidak terdapat di belahan dunia lainnya, bahkan di negara-negara Islam sekalipun.¹² Landasan bimbingan agama Islam mengenai kebersihan yakni tuntunan sunah yang mengemukakan tentang tentang

¹⁰ <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/middle-east-respiratory-syndrome-mers> diakses pada 7 Januari 2022, pukul 09.11 wib.

¹¹ <https://rsupsoeradji.id/pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-pada-anak-sebagai-upaya-pencegahan-covid-19/> diakses pada 03 Februari 2022, pukul 08.01 wib.

¹² Rozinah AS & Halimatus Sa'diyah, "Peran Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Annuqayah Latee I Pada Masa Pandemi", *Jurnal*, (Kudus: IAIN Kudus, 2021), Vol. 15, Nomor 2, hlm. 352.

keharusan hidup bersih, diantaranya kebersihan personal seperti kebutuhan tubuh dan pakaian, maupun kebersihan yang bersifat umum seperti kebersihan lingkungan dan tempat ibadah. Shalat mendidik manusia supaya selalu bersih, kebersihan badan, tempat shalat, bahkan pakaian harus suci dari najis. Dengan adanya keharusan berwudhu atau tayamum sebelum shalat, sunah mandi besar setiap hari Jumat, bahkan perintah memakai pakaian yang indah setiap memasuki masjid.¹³ Kebanyakan santri tinggal di asrama pesantren, yang umumnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kamar mandi, jamban, dapur, dan tempat sampah. Ketersediaan fasilitas tersebut untuk menunjang kehidupan di asrama tersebut. Pendidikan berbasis asrama seringkali melahirkan gangguan kesehatan bagi santri, salah satunya penyakit kulit.¹⁴

Salah satu problema yang terjadi di kalangan pesantren adalah kebersihan yang kurang terjaga. Maka sering timbul ungkapan di berbagai kalangan, bahwa pesantren adalah tempat yang kumuh, kotor, dan lain sebagainya. Sehingga mengakibatkan santri yang merupakan penghuni didalamnya juga kotor dan kumuh. Bahkan muncul ungkapan bahwa santri tidak akan berhasil sebelum ia mengalami penyakit kudis atau penyakit kulit, koreng, atau gatal-gatal. Sehingga muncul juga istilah santri *budug*.¹⁵ Begitu pula yang terjadi didalam Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

¹³ Aminah Nina, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 40.

¹⁴ Nur Azima, dkk. "Analisis Hubungan Higiene Perseorangan dan Sanitasi terhadap Penyakit Kulit pada Anak *Boarding School*", *Jurnal Ners Indonesia*, (Riau: Universitas Riau, 2021), Vol. 12 No. 1, hlm. 82.

¹⁵ Efendi Nur, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2016), hlm. 164.

Pentingnya penelitian ini karena kebersihan sangat berpengaruh dalam penyebaran penyakit covid-19, yang tentunya membahayakan baik dari sisi pendidik maupun santri Pondok Pesantren Syafii Akrom. Bimbingan tentang kesadaran akan kebersihan perlu dilakukan seperti perlunya mencuci tangan sebelum kegiatan belajar mengajar, bersuci dengan tertib dan baik, kebersihan makanan, serta mendapatkan sirkulasi udara & cahaya yang cukup di lingkungan pondok pesantren. Berdasarkan pemaparan tadi, maka peneliti memilih judul penelitian **“Bimbingan Agama Islam untuk Menerapkan Pola Hidup Bersih Santri Pasca Covid-19 di Pondok Pesantren Syafi’i Akrom”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah dikemukakan latar belakang di atas, maka yang diajukan sebagai rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana proses bimbingan agama Islam dalam penerapan pola hidup bersih Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pola hidup bersih santri pasca pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui proses bimbingan agama Islam dalam penerapan pola hidup bersih Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan
2. Ingin mengetahui pola hidup bersih santri pasca pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari aspek teoritis dan praktis dari penelitian ini yakni:

1) Secara Teoritis

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini, dapat berkontribusi dalam wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).
- b. Memberikan sumber acuan mengenai model pelayanan bimbingan Agama Islam dalam menjaga kebersihan di tengah situasi pandemi Covid-19.

2) Kegunaan Praktis

Memberi kontribusi wawasan dan pengalaman mengenai seberapa jauh bimbingan agama Islam pada saat Covid-19 dalam implementasi pola hidup bersih pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoretik

a. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Agama Islam menurut Munir Amin, menyatakan bahwa proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi dan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah saw ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.¹⁶

¹⁶ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 23.

Secara spesifik, bimbingan Islam dalam hal ini adalah sebuah proses bantuan mengenai teori dan praktik kebersihan dari pendidik di Pondok Pesantren Syafii Akrom kepada para santri (secara individu atau kelompok) agar nantinya di dalam diri santri tertanam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Muhaimin, mengemukakan tahap bimbingan agama Islam yang diajarkan di sekolah dimulai dari tahap kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik, pengalaman ajaran agama Islam oleh peserta didik.¹⁷ Tahapan-tahapan bimbingan agama Islam lebih fleksibel sesuai kondisi pelakunya, yang meliputi:

- a. Meyakinkan individu tentang hal-hal berikut (sesuai kebutuhan): yang berdasarkan prinsip sebagai berikut: posisi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, bahwa ada hukum-hukum atau ketentuan Allah (*sunnatullah*) yang berlaku bagi semua manusia; status manusia sebagai hamba Allah yang harus selalu tunduk dan patuh kepada-Nya; Tujuan Allah menciptakan manusia adalah agar manusia melaksanakan amanah dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuan Allah dan sekaligus beribadah kepadanya; Ada *fitrah* yang dikaruniakan Allah kepada manusia, bahwa manusia sejak lahir dilengkapi dengan *fitrah* berupa iman dan taat kepada Allah; serta Iman yang benar sangat penting bagi keselamatan hidupnya di dunia dan akhirat.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 277.

- b. Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.
- c. Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, islam dan ikhsan.¹⁸

Menurut Aunur Rahim Faqih dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam” metode bimbingan dikelompokkan menjadi dua, yakni metode bimbingan kelompok dan metode bimbingan individual.¹⁹

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan konseling Islam adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik. Sehingga menjadi pribadi *kaaffah*, dan pada akhirnya diharapkan mereka bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat.²⁰

b. Pola Hidup Bersih

Pengertian pola hidup menurut Soekidjo yang dimaksud pola hidup adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Pengertian hidup sehat menurut Hanlon yaitu sehat itu mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh tetapi mempunyai kemampuan melakukan fisiologis maupun psikologis penuh. Pengertian pola hidup sehat menurut Rusli Ruthan adalah setiap tindakan yang

¹⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 216-217.

¹⁹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UUI Press, 2001), hlm.54.

²⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, ..., hlm. 207.

mempengaruhi peluang secara langsung atau jangka panjang semua konsekuensi fisik yang menjadi lebih baik.²¹

Kebersihan adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesejahteraan fisik dan psikologis. Pemenuhan kebersihan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik, manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat berpengaruh diantaranya kebudayaan, social, keluarga, pendidikan. Persepsi seseorang terhadap kesehatan, serta perkembangan.²²

Berdasarkan pendidikan Islam, pola hidup bersih dalam rangka menjaga kebersihan meliputi aspek kebersihan jasmani (fisik) dan rohani (jiwa).²³ Indikator kebersihan secara lahiriyah adalah menghindarkan diri dari terkena najis hakiki (seperti kotoran manusia yang mengenai badan, pakaian, ataupun tempat salat). Salah satu alat untuk bersuci ialah air, air merupakan kebutuhan utama dalam

²¹ Zaenuddin HM, *Rahasia Hidup Sehat* (Jakarta: Pustaka Inspira, 2014), hlm. 54.

²² Rwoto & Wartonah. *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan* (Jakarta : Salemba Medika, 2006). h. 2-3

²³ Lukmanul Hakim, *Konsep Kebersihan Menurut Al-Quran: Kajian Tahlil Dalam Qs AlAhzab:33*, Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2016, hlm. 6.

kehidupan sehari-hari.²⁴ Oleh karena penelitian ini berkaitan dengan masa pandemi covid-19 maka yang akan dibahas berupa kebersihan yang terlaksana di pondok pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan, yang berupa: mandi wajib (pasca haid), berwudhu atau mencuci tangan sebelum kegiatan belajar mengajar, menggunakan masker dan jaga jarak, serta kebersihan lingkungan.

2. Penelitian yang Relevan

Agar tidak terjadi penelitian yang berulang, maka peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa hubungan dengan tulisan ini, diantaranya:

- a. Penelitian yang ditulis oleh Jihad Syaripudin fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado 2021, dengan judul “Pengaruh Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Segar Paal Dua Manado Terhadap Kepuasan Konsumen”.²⁵

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian milik peneliti sama-sama memaparkan tentang kebersihan hanya saja milik saudara Jihad membahas kenyamanan pada perilaku kepuasan konsumen, dimana tidak difokuskan oleh peneliti. Perbedaan antara milik saudara jihad dengan milik peneliti, bila pada penelitian saudara Jihad objek penelitiannya terletak pada tempat pasar, sedangkan milik peneliti terletak pada pondok pesantren. Perbedaan lain peneliti metode

²⁴ Khoiril Abror, *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Arjasa Pratama Bandar Lampung , 2019), hlm. 15

²⁵ Jihad Syaripudin, *Pengaruh Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Segar Paal Dua Manado terhadap Kepuasan Konsumen, Skripsi*, (Manado: IAIN Manado, 2019), hlm. ix.

kualitatif dalam melaksanakan proses penelitiannya, sedangkan milik saudara Jihad memilih metode kuantitatif.

- b. Penelitian yang ditulis oleh Bekti Rahmasari, Program Studi Ilmu Qur'an dan Hadis, dengan judul "Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis"²⁶

Persamaan antara penelitian dengan milik peneliti, sama sama membahas kebersihan pada paparannya, hanya saja bila milik saudara Bekti Rahmasari fokus pada kajian teoretik saja sedangkan milik peneliti ada bahasan mengenai Pendidikan Agama Islam yang terlaksana Pondok Pesantren Syafii Akrom.

Perbedaan milik saudara Bekti Rahmasari menggunakan *Library Research* dengan metode *takhrij hadis*, sedangkan milik peneliti menggunakan *field research* menggunakan kualitatif deskriptif. Selain itu objek penelitian yang berbeda, dimana milik saudara Bekti merupakan analisa tekstual dari sebuah nash, sedangkan milik peneliti berada pada Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan.

- c. Penelitian milik Maziyyatul Wardah Al Mawaddah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada 2021, dengan judul "Layanan Bimbingan

²⁶ Bekti Rahmasari , *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis Tahun 2017, Skripsi*, (Jakarta: Fak. Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. vi.

dan Konseling Islam Untuk Mengatasi Perasaan Stress Pada Santri Selama Masa Isolasi di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik”.²⁷

Persamaan milik Saudara Maziyyatul dengan milik peneliti sama sama membahas pondok pesantren dan memberikan layanan bimbingan Islam. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama kualitatif deskriptif. Hanya saja pembahasan bahasan yang secara spesifik milik saudara Maziyyatul yang mengarah pada mengatasi perasaan stress, sedangkan milik peneliti fokus pada pembahasan kebersihan dan kesehatan pasca pandemi.

Perbedaannya yang lain, bila milik Maziyyatul menggunakan teknik analisa data deskriptif komparatif dimana teori dan realitas lapangan akan di analisa, sedangkan milik peneliti tidak menggunakan komparatif, hanya memaparkan yang sifatnya realita yang terjadi pada Pondok Pesantren Syafii Akrom tanpa membandingkan antara teori dan lapangan.

- d. Jurnal milik Peni Nur Hidayati dalam jurnalnya yang bertajuk: “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) Sesuai Ajaran Islam Siswa Kelas V MI Maarif Dukuh”²⁸ Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga, 2019.

²⁷ Maziyyatul Wardah Al-Mawaddah, *Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Mengatasi Perasaan Stress Pada Santri Selama Masa Isolasi di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021), *Skripsi*, hlm. vii.

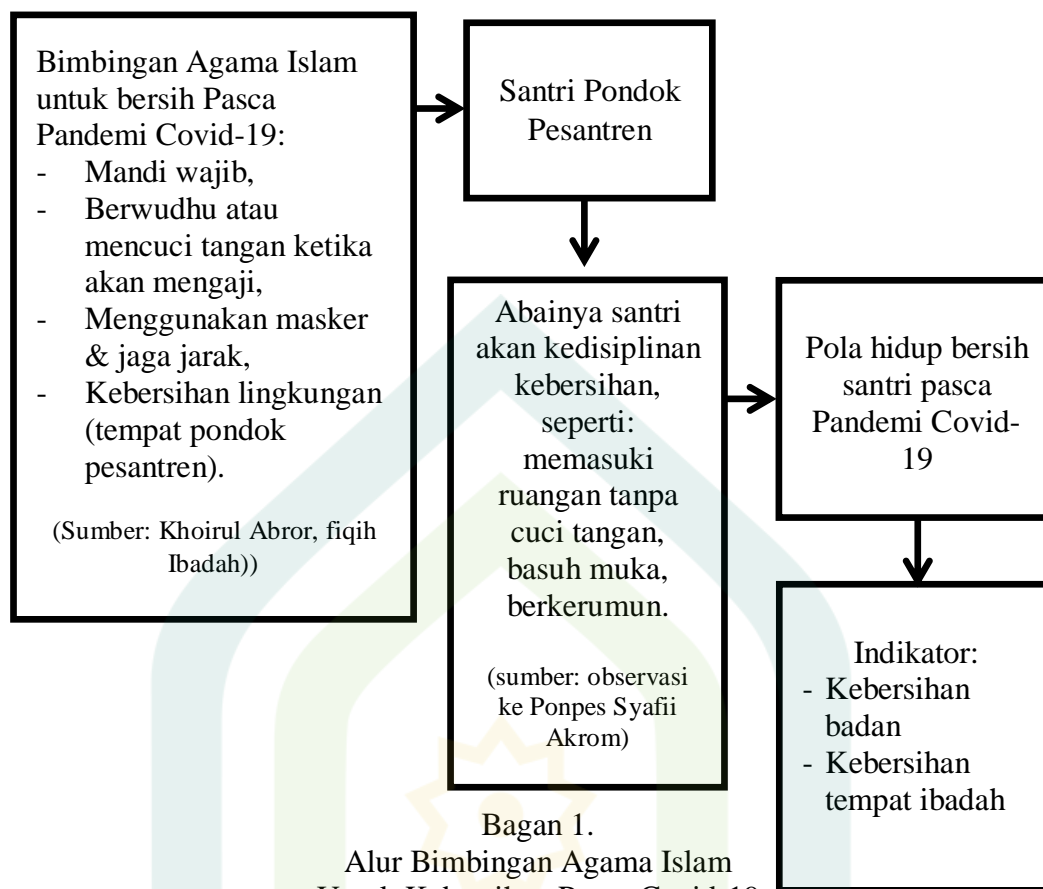
²⁸ Peni Nur Hidayati, “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sesuai Ajaran Islam Siswa Kelas V MI Maarif Dukuh”, *Elementary*, Jurnal, Salatiga Pascasarjana IAIN Vol. 7 No.1 Januari-Juni 2019.

Penelitian ini sama sama membahas tentang kebersihan pada peri kehidupan sehari-harinya, hanya saja milik peneliti tidak mengulas tentang pola hidup sehat. Perbedaan milik Peni tidak membahas tentang covid-19 secara mendalam, selain itu perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda.

3. Kerangka Berpikir

Bimbingan agama Islam merupakan kebutuhan dasar siswa atau santri, dimana mengaji dan sholat tiap hari agar terlaksana setiap hari; meski dalam kondisi Covid-19 saat ini (pada saat Omicron) setelah sempat melandai pada Desember 2021 hingga mengundur level PPKM-nya. Begitu pula halnya pasca covid-19, Kegiatan belajar mengajar tidak melupakan aspek kebersihan dan menjaga jarak, agar prinsip *maqosidu syariah* terutama prinsip keselamatan, dimana memelihara jiwa dan nyawa seseorang tentu lebih utama dibandingkan dengan aktifitas seperti perdagangan, atau pendidikan.

Pola hidup santri yang terkadang abai protokol kesehatan ketika berada di pondok pesantren ataupun sekolah, dikhawatirkan berdampak buruk bagi keberlangsungan kondisi pandemi. Segala puji syukur, Pondok Pesantren Syafii Akrom tidak terdapat siswa yang positif Covid-19 oleh karena abai kebersihan dan protokol kesehatan.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penyajian tulisan ini. Yang menurut Taylor dan Bogdan merupakan sebuah proses upaya upaya meneliti yang *output*-nya data deskriptif baik kata-kata lisan atau tertulis dan dari kegiatan *personal*.²⁹ Pemilihan penelitian yang berjenis lapangan (*field research*) digunakan untuk memaparkan kondisi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dimana kegiatan penelitian ini dipelajari dan dilaksanakan dan kemudian diolah menjadi hasil penelitian.

²⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

Pendekatan yang digunakan disini behavior, yakni istilah tingkah laku yang banyak membicarakan perilaku-perilaku manusia sebagai hasil dari belajar.³⁰

2. Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data Penelitian yang berupa:

- a. Jenis data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari Kyai, pengurus, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
- b. Jenis data sekunder dapat berupa laporan, catatan, atau bukti secara rekam jejak ada pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terkait dengan bimbingan Agama Islam yang berupa pola hidup sehat dan bersih pada saat covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, seperti: data umum, sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah santri, kegiatan pondok pesantren Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, serta buku atau literatur yang dijadikan sebagai rujukan kajian literasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Penulis mewawancarai kepada para Kyai, pengurus, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Wawancara

³⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm121

dilakukan terkait dengan bimbingan Agama Islam yang berupa pola hidup bersih di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati bimbingan Agama Islam yang berupa pola hidup bersih di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, baik dilakukan secara tidak langsung ataupun langsung.

c. Dokumentasi untuk mencari data tentang profil, Sejarah, Kegiatan Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Secara substansial, analisa data ialah kegiatan memilah dan menata data, serta mengaturnya ke sebuah pola tertentu, mengkategorikan yang mana yang primer dan sekunder, sehingga dapat diketahui alur dan tema kerja terkait dengan bimbingan Agama Islam yang berupa pola hidup bersih pasca pandemi covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Proses yang dapat dilakukan pada analisa kualitatif ini membutuhkan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi dapat dikatakan sebagai pemilahan data, penyederhanaan dari data yang didapati secara acak di lapangan untuk memfokuskan pada hal-hal pada yang terkait dengan bimbingan

Agama Islam yang berupa pola hidup bersih, kemudian dipilih hal-hal yang pokok.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mereduksi data meliputi: membuat garis besar, klasifikasi, menelusuri data yang sesuai dengan judul serta menyusun laporan yang terkait dengan bimbingan Agama Islam yang berupa pola hidup bersih pasca pandemi covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, sehingga dipetakan seperti aktivitas sehari-hari santri melalui pembelajaran yang mengedepankan kebersihan: berupa menggunakan masker, atau mencuci tangan. Kegiatan yang dilakukan pada bagian ini seperti: 1) Mencari atau menghimpun informasi dan data tentang pola hidup santri mengenai bersih pasca covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan melalui observasi dan catatan; 2) observasi pola hidup santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyampaian informasi atau data yang berkaitan dengan bimbingan Agama Islam yang berupa pola hidup bersih yang dibimbing oleh ustadz dan ustadzah atau kyai; sehingga observasi tadi dapat dikemukakan melalui narasi dekskriptif (penggambaran) serta paparan objektif dari keseharian yang didapati melalui kebersihan santri baik dari sisi penggunaan masker ataupun proses cuci tangan sebelum proses kegiatan belajar mengajar maupun proses di luar

kegiatan belajar mengajar. Atau dari sisi kebersihan tempat mengajar yang dapat dilakukan penyemprotan disinfektan pada ruang pondok.

Perangkuman secara sistematis untuk mengetahui bimbingan Agama Islam kepada santri untuk menjaga kebersihan saat pandemi covid-19 pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) pra kegiatan belajar mengajar; 2) proses bimbingan agama Islam. 3) pasca proses, tentang pemahaman santri secara personal, yang didapati melalui wawancara dan observasi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Oleh karena pembahasan ini terkait dengan covid-19 yang berupa pencegahannya melalui kegiatan fisik, seperti jaga jarak, menggunakan masker, serta kebersihan dalam mencuci tangan agar terhindar dari virus ini, maka penarikan kesimpulan tentu berdasarkan landasan teoretis bahwa komitmen kegiatan tadi harus dilakukan di pondok pesantren untuk menghindari covid-19. Hal ini dibutuhkan untuk memilah mana saja data primer atau sekunder yang terkait bimbingan Agama Islam yang berupa upaya untuk kebersihan saat pandemi covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Apabila data dirasa kurang penting maka sifatnya hanya pendukung saja.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi yang kajiannya terfokus pada bimbingan Agama Islam yang berupa upaya untuk kebersihan pasca covid-19 berlangsung yang terjadi pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, diuraikan dalam lima bab, di mana masing-masing bab dipaparkan secara rinci. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

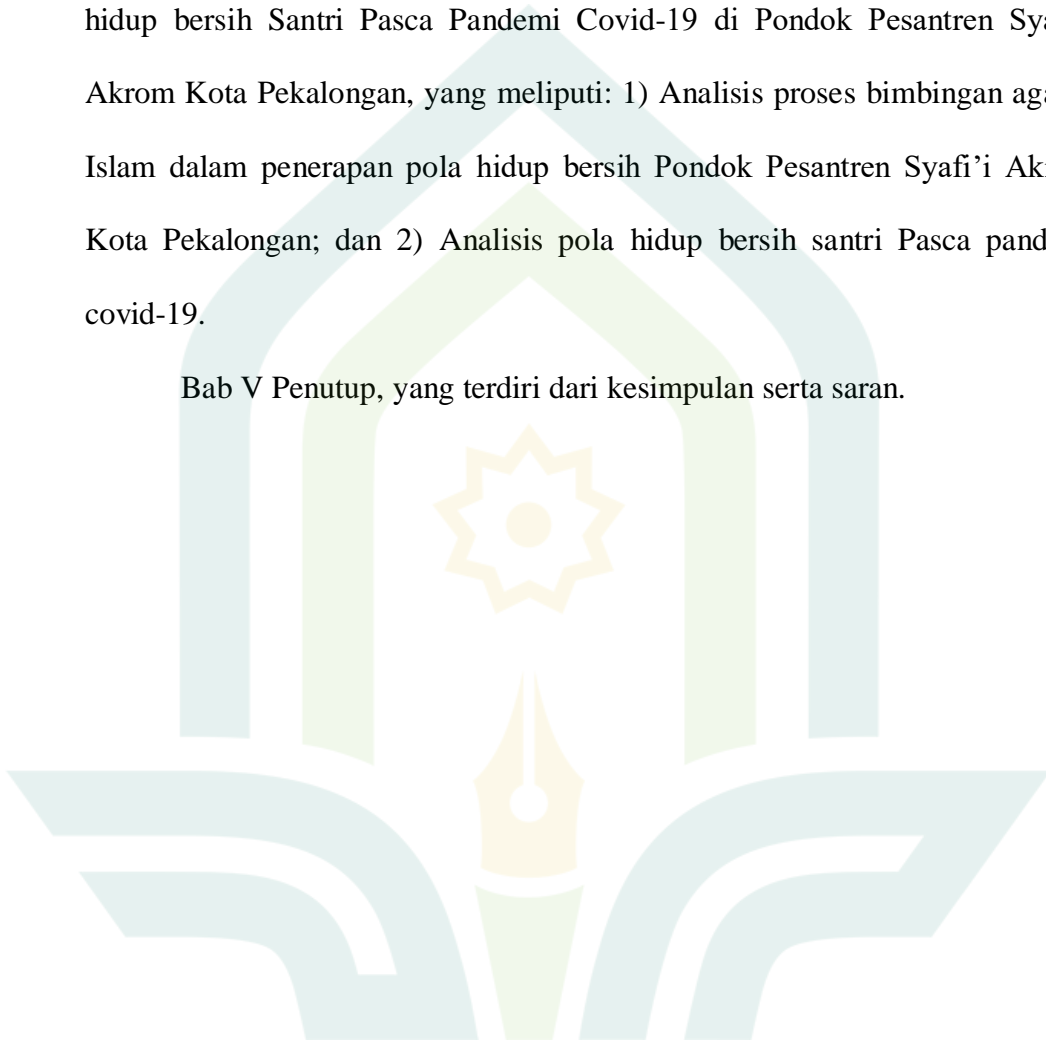
Bab II Kajian Teori Bimbingan Agama Islam untuk Menerapkan Pola Hidup Bersih Santri pasca Pandemi Covid-19. Sub Bab Bimbingan Agama Islam, meliputi: 1) Definisi Bimbingan Agama Islam; 2) Sunnah Rasul saw mengenai Bersih; serta 3) Bimbingan untuk Pola Hidup Bersih Pasca Pandemi Covid-19. Sub bab Kedua berisi tentang Pola Hidup Bersih Santri Pasca Pandemi Covid-19: 1) Definisi Kebersihan, 2) Kebersihan dalam Perspektif Sunnah, 3) Kebersihan Pasca Pandemi Covid-19.

Bab III Bimbingan Agama Islam pada & Pola Hidup Bersih Santri Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan: yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Sub bab pertama Profil Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan, yang meliputi: 1) Deskripsi Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan, Struktur Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan, Kondisi Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Syafii Akrom Kota Pekalongan, Kondisi Santri, Prestasi sekolah/ Santri, dan Kondisi Sarana

Prasarana. Dan Sub Bab selanjutnya berisi tentang: Penerapan Proses Bimbingan Agama Islam di Pondok Pesantren Syafii Akrom, serta Pola hidup Bersih Santri Pasca Pandemi Covid-19.

Bab IV Analisis Penerapan Proses Bimbingan Agama Islam untuk pola hidup bersih Santri Pasca Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, yang meliputi: 1) Analisis proses bimbingan agama Islam dalam penerapan pola hidup bersih Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan; dan 2) Analisis pola hidup bersih santri Pasca pandemi covid-19.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian mengenai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bimbingan Agama Islam dalam Penerapan Pola Hidup Bersih Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan adalah melalui proses bimbingan belajar mengajar yang diterapkan dalam Pondok Pesantren Syafi'i Akrom adalah dengan cara berthaharah dengan baik dan benar, sebagai tugas untuk penerapan pola hidup bersih tersebut santri dan santriwati diuji satu persatu sebagai bukti bahwa melakukan thaharah dengan baik. Hasil dari penelitian penerapan pola hidup sehat pada santri di Pondok Pesantren Syafii Akrom mengenai pola hidup sehat telah cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban-jawaban yang peneliti dapatkan pada saat melakukan wawancara dengan para santri yang menunjukkan cukup pengetahuan mereka terhadap pola hidup sehat.
2. Pola Hidup Bersih Santri Pasca Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Syafii Akrom yaitu dengan Penanaman Pola Hidup Bersih Kepada Santri dan Santriwati contohnya ketika anak didik memasuki area Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, pihak pengurus dan guru menanamkan secara dini tentang pentingnya menjaga kebersihan. Penerapan pola hidup sehat yang tampak seperti membersihkan kelas 5 menit sebelum pulang sekolah

agar membersihkan kelas beserta alat-alat yang sudah digunakan pada proses belajar mengajar, dimana ada petugas piket yang bergantian untuk membersihkan ruang dan alat tersebut. Semua pola ini diharapkan menjadi sebuah tata cara dan menjadi adat kebiasaan mengenai kebersihan, yang terpatri dalam diri santri dan santriwati jika berada diluar Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penanaman nilai Islam Moderat pada SMA N 1 Kajen, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Yayasan Pondok Pesantren, hendaknya lebih memperhatikan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang terkait dengan kebersihan, seperti pembenahan toilet yang ada beberapa yang rusak.
2. Kepada Ustad/ Ustadzah Pengasuh Pondok, hendaknya lebih fokus dalam mendidik anak, oleh karena didapati beberapa pengasuh pondok yang berganti.
3. Kepada Seluruh Stake Holder Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, hendaknya agar seluruh elemen baik internal maupun eksternal Pondok Pesantren Syafi'i Akrom dapat menjaga marwah organisasi Pondok Pesantren dengan acara-acara eksklusif sehingga menarik minat generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. 2019. Fiqih Ibadah. Yogyakarta: Arjasa Pratama Bandar Lampung.
- Al Fanjari, Ahmad Syauqi. 2007. Nilai Kesehatan dalam Syari'at Islam, (Jakarta: Pustaka ilmi.
- Al-Mawaddah, Maziyyatul Wardah. 2021. Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Mengatasi Perasaan Stress Pada Santri Selama Masa Isolasi di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Skripsi.
- Azyumardi Azra. 2005. Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia. Cet. II. Jakarta: Prenada Media.
- Kahmadi, Dadang. 2000. Sosiologi Agama, Jakara: Remaja Rosdakarya, Darajat, Zakiyah. 1996. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta : Bulan Bintang. Data Umum Pondok Pesantren Syafii Akrom 2021
- Hallen. 2002. Bimbingan dan Konseling dalam Islam, Jakarta: Ciputat Press. Hanafi, Muchlis M. 2012. Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an: tafsir Al-Qur'an Tematik, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Hashman, Ade. 2012. Rahasia Kesehatan Rosulullah. Jakarta: Noura book. Ibin, Tadjudin. 2007. Psikoterapi Holistik Islami, Bandung : Kutibin
- Kooraki, S. 2020. "Coronavirus (COVID-19) Outbreak: What The Department Of Radiology Should Know". American College Of Radiology .
- Muhammad, Husain. 2009. Fiqih Perempuan. Yogyakarta : LkiS.
- Nafilah Sri Sagita, Corona B117 Masuk RI, Pakar Ingatkan Kemungkinan Dampak ke Pasien Komorbid, diakses dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5478793/corona-b117-masuk-ri-pakar-ingatkan-kemungkinan-dampak-ke-pasien-komorbid>
- R., Yunus, N. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19". SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 3.
- Razak, Nasrudin. 1989. Dinul Islam, Bandung: Al Ma'arif,

Sa'dullah, Muhammad. 2020. Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020. Tesis. Salatiga: IAIN Salatiga,2020.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Data Sebaran COVID-19", diakses pada 04 Maret 2021 dari <https://covid19.go.id/>

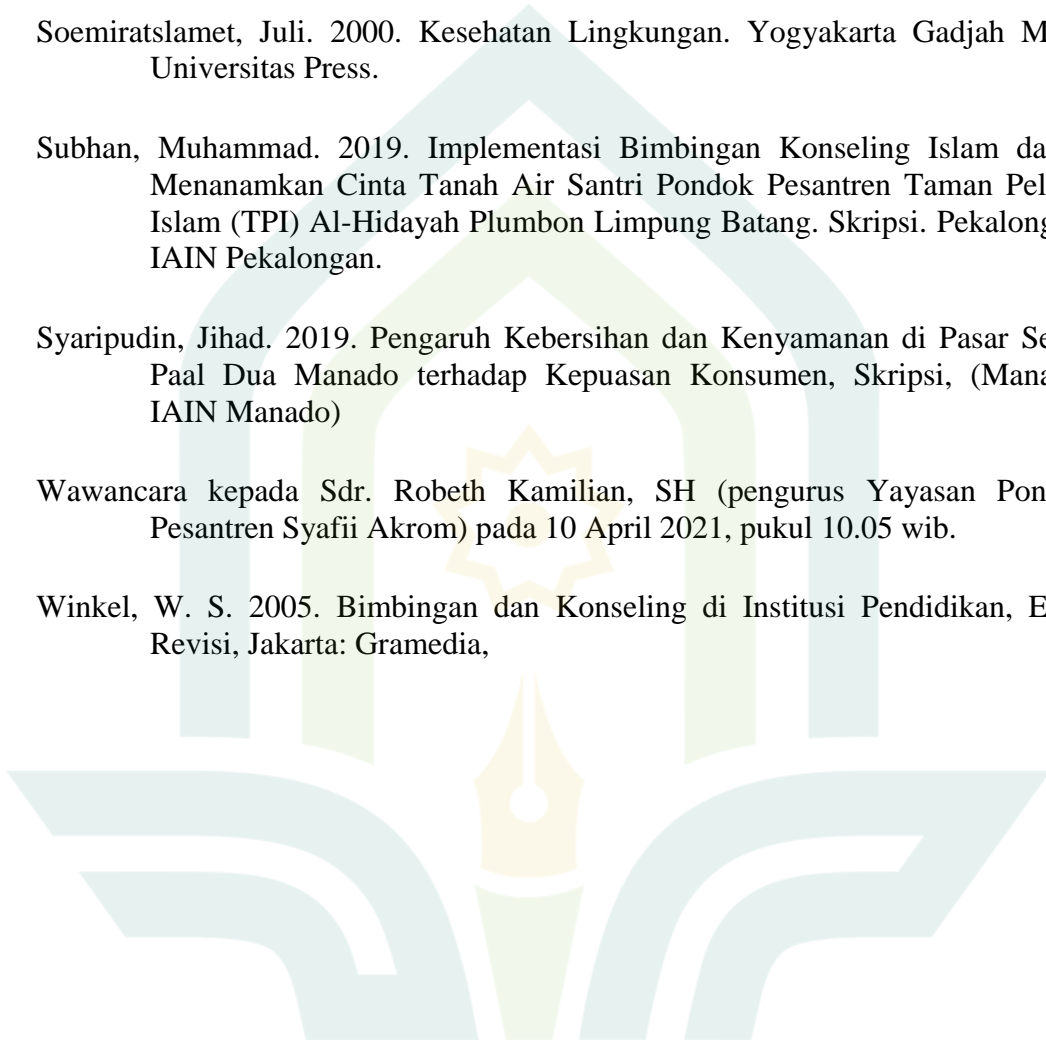
Soemiratslamet, Juli. 2000. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta Gadjah Mada Universitas Press.

Subhan, Muhammad. 2019. Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Menanamkan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al-Hidayah Plumbon Limpung Batang. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Syaripudin, Jihad. 2019. Pengaruh Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Segar Paal Dua Manado terhadap Kepuasan Konsumen, Skripsi, (Manado: IAIN Manado)

Wawancara kepada Sdr. Robeth Kamilian, SH (pengurus Yayasan Pondok Pesantren Syafii Akrom) pada 10 April 2021, pukul 10.05 wib.

Winkel, W. S. 2005. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Edisi Revisi, Jakarta: Gramedia,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MARISATUL KHUSNA
NIM : 3517088
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : marisaalkhusna@gmail.com
No. Hp : 089523327444

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH

SANTRI PASCA COVID-19 DI PONDOK PESANTREN SYAFI' I AKROM

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2024



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD

MARISATUL KHUSNA